

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Antologi puisi *Lautan Jilbab* karya Emha Ainun Nadjib berisi tentang pesan moral yang secara implisit mengandung tema besar yaitu nilai-nilai pendidikan Islam (puisi didaktik). Tema ini terlihat sedemikian lugas dari tiap judul puisi serta bait-bait yang ada di dalamnya. Dalam isi puisi *Lautan Jilbab* karya Emha Ainun Nadjib, nilai-nilai pendidikan Islam tersebut diungkapkan dengan bahasa yang sangat gamblang dan detail sehingga menjadi suatu pendidikan moral bagi peserta didik dalam rangka pembentukan karakter muslim yang mulia.
2. Antologi puisi *Lautan Jilbab* karya Emha Ainun Nadjib ini memberikan gambaran tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi:
  - a. Nilai Aqidah yang menjadi landasan hidup manusia, kita sebagai manusia yang diciptakan, hendaknya mengakui keberadaan Allah dan wujud-Nya dengan mempelajari ciptaan-Nya, mengimani-Nya dengan sungguh-sungguh tanpa adanya keraguan sedikitpun. Keimanan terhadap Allah tidak cukup dengan ucapan saja, tapi juga dengan perbuatan.
  - b. Nilai Syari'ah yang menggambarkan betapa besar anugerah yang diberikan Allah kepada manusia baik laki-laki maupun perempuan. Betapa tidak saat Allah menciptakan keindahan bagi seorang wanita. Berkaitan dengan pendidikan syari'at, Allah memerintahkan kita untuk menutup aurat, karena pada dasarnya cahaya/ petunjuk Allah itu diberikan kepada wanita yang mau menutup auratnya kecuali dihadapan suaminya. dengan tertutupnya aurat, maka tidak sembarang laki-laki bisa melihatnya. Tidak membuat hati lelaki berdesir, sehingga tidak terumbar syahwatnya. Dari

pandangan tersebut pada dasarnya Allah tidak mengekang wanita dengan hukum-hukum-Nya, justru dengan hukum-hukum tersebut Allah memuliakan wanita.

- c. Nilai Akhlaq menggambarkan kondisi sosial kaum perempuan yang mana di dalam Islam perilaku sehari-hari dalam masyarakat sangatlah diperhatikan terutama dalam masalah berpakaian. Pendidikan akhlak berperan penting dalam pembentukan kepribadian wanita-wanita Islam, karena tanpa pendidikan, seseorang seakan-akan tidak ada yang mengarahkan, membina dan mendidik sehingga tidak akan mencapai sebagai sosok manusia yang baik dan sempurna (insan kamil).
- d. Nilai Ibadah menggambarkan kemuliaan para kaum berjilbab (kaum wanita) yang selalu menghambakan diri kepada Allah, selalu bersabar terhadap ujian-ujian yang diberikan kepadanya, selalu meninggalkan perbuatan buruk, sehingga Allah menempatkan mereka di tempat yang tinggi (derajat yang tinggi) sebagai balasan kepada mereka yang selalu beribadah kepada-Nya.
- e. Nilai Muamalah yang berkaitan dengan hukum-hukum Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan maupun hubungan sosial. Nilai muamalah yang terkandung dalam puisi *Lautan Jilbab* menceritakan tentang fenomena sosial masyarakat pada zaman itu, yang mana para wanita berjilbab (menutup aurat) karena petunjuk dari Allah diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai wanita dengan jilbabnya maupun wanita yang tidak/ belum memakai jilbab, dan wanita yang sama sekali menolak memakai jilbab. Dan juga menggambarkan bermacam-macam kehidupan sosial masyarakat, yang khusus mengusung tema wanita dengan segala tingkah lakunya. Dikatakan bahwa wanita berjilbab ada yang hendak nekad melakukan pekerjaan diluar ftrahnya sebagai wanita, ada yang hanya beribadah saja, dan ada pula yang memilih-milih jilbab

dengan warna yang trendy dan modis sesuai dengan arus budaya, ada juga yang memegang erat pinggang kekasihnya tanpa memperhatikan tatanan etika dalam masyarakat.

- f. Nilai Estetika yang bersumber dari unsur perasaan manusia, dalam hal ini adalah perasaan penyair yang dituangkan dalam puisi-puisinya.
- g. Nilai sastra yang ditulis dengan maksud menunjukkan nilai-nilai kehidupan atau setidak-tidaknya mempersoalkan nilai-nilai yang dipandang kurang sesuai dengan kebutuhan zaman atau kebutuhan manusia umumnya.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan nilai-nilai pendidikan Islam dalam antologi puisi antara lain:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam dapat memanfaatkan sebuah puisi sebagai media pendidikan. Dengan cara memahami sebuah bait puisi yang sekiranya mengarah kepada kebaikan untuk lebih memperkuat karakter seseorang agar tercipta kepribadian muslim yang Islami.
2. Puisi-puisi dewasa ini banyak bertemakan religius. Hal tersebut dapat memudahkan pendidik untuk memanfaatkannya sebagai media pendidikan, untuk menambah wawasan peserta didik dan melatih peserta didik dalam mempertajam intuisinya sehingga perilaku yang dibawa selalu dikembalikan kepada hati nurani yang hakiki.
3. Para sastrawan hendaknya mampu menciptakan puisi yang hanya tentang percintaan duniawi, tetapi juga yang lebih berbobot lagi, yaitu berupa puisi-puisi yang mengandung *amar ma'ruf nahi mungkar*, pendidikan Islam, moral dan sebagainya.

## **C. Penutup**

Demikian skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi

harapan peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Amin.